

PENGARUH USAHATANI DURIAN TERHADAP EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN JAYA KABUPATEN ACEH JAYA

The Effect of Durian Farming on the Family Economy in the District Jaya, Aceh Jaya Regency

Syarifuddin¹, Isthafan Najmi², Irwan Safwadi³

1. Program Studi Agribisnis, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama, Km 8,5 Aceh Besar, 23373 Indonesia

2. Program Studi Manajemen, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama, Km. 8,5, Aceh Besar 23373,
Indonesia.

3. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama, Km.8,5, Aceh Besar,
Indonesia

Koresponden Penulis : svarifuddinhasan767@gmail.com*1, Isthafannajmi@abulyatama.ac.id * 2

Irwan@abulyatama.ac.id* 3

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan rumah tangga usahatani durian, pendapatan usahatani non durian, pendapatan total rumah tangga petani durian serta besarnya kontribusi pendapatan usahatani durian terhadap total pendapatan keluarga petani durian. Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah metode survey, teknik sampel kebetulan sederhana (*Simple Random Sampling*), dengan jumlah sampel 55 keluarga petani durian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani durian Rp. 2.555.000,- per bulan. Pendapatan rata-rata non usahatani berkisar antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 5000.000,- per bulan, sedangkan rata-rata pendapatan total keluarga Rp. 6.250.000,- per bulan. Sehingga kontribusi pendapatan usahatani durian terhadap pendapatan total keluarga sebesar 40,88 persen. Hal ini berarti kontribusi usahatani durian termasuk dalam katagori sedang.

Kata Kunci : Pendapatan, Usahatani Durian, Kontribusi.

Abstract

This study aims to see the amount of durian farming household income, non durian farming income, total durian farmer household income and the contribution of durian farming income contribution to the total family income of durian farmers. The research methodology in this study is a survey method, simple random sampling technique, with a total sample of 55 durian farmer families. The results showed that the average durian farm income was Rp. 2,555,000, - per month. Non-farm average income ranges from Rp. 500,000, - to Rp. 5,000,000 per month, while the average total family income is Rp. 6,250,000, - per month. So that the durian farming income to the total family income is 40.88 percent. This means that the contribution of durian farming is included in the medium category.

Keywords: Income, Durian Farming, Contribution.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian berperan penting dalam mencapai swasembada pangan, memperluas kesempatan kerja di daerah pedesaan, juga sebagai sumber devisa negara, dan dapat menaikkan pendapatan masyarakat.. Pembangunan pertanian mencakup pembangunan sub sektor tanaman pangan, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Negara Indonesia merupakan negara agraris, sebagian besar penduduk tinggal di daerah pedesaan, hidup dari kegiatan pertanian. Diperkirakan sektor pertanian menyerap sekitar lebih 30 juta kepala keluarga. Jika satu keluarga terdiri dari empat orang paling sedikit ada 120 juta orang yang hidup tergantung pada sektor pertanian.

Pertanian adalah suatu sistem perpaduan sub sistem fisis dan sub sistem manusia. Subsistem fisis terdiri atas komponen- komponen tanah, iklim, hidrologi, topografi, dan segala proses alamiah. Sub sistem manusia adalah tenaga kerja, kemajuan teknologi yang ada dimasyarakat, kemampuan ekonomi dan kondisi politis setempat (Nursid Sumaatmaja, 1988: 166)

Salah satu kegiatan pertanian yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya adalah usaha tani durian. Komoditas ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Usahatani tan durian telah dikembangkan di Kecamatan Jaya,. Mempunyai luas areal lahan garapan antara satu hektar sampai dua hekta per petani atau masyarakat, yang ditanam di lahanKebun . Karena nilai ekonomi yang tinggi menyebabkan komoditas tanaman durian ini diharapkan masyarakat dapat memberikan pendapatan yang lebih dibandingkan komoditas yang ada seperti coklat dan pinang. Banyak petani di Kecatan Jaya, yang sudah mengembangkan usaha tani durian ini. Petani berharap hasil produksi durian tersebut akan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Pengelolaan usaha tani durian banyak kendala yang dihadapi petani . Kendala yang dihadapi antara lain, modal. murah harganya pada saat panen, dan pada akhirnya akan menurunkan pendapatan usahatani durian, serta berpengaruh juga pada pendapatan

keluarga. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, berapa besar pendapatan dari usahatani durian dan pendapatan non usaha tani durian serta berapa besar kontribusi atau pengaruh pendapatan usahatani durian terhadap total pendapatan rumah tangga. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dari usaha tani durian dan pendapatan dari non usaha tani durian serta besarnya kontribusi pendapatan usaha tani durian terhadap total pendapatan rumah tangga.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian usaha tani

Menurut Bachtiar Rifai (1960) dalam Tjakrawalaksana (1983: 1) usaha tani adalah setiap kombinasi yang tersusun (organisasi) dari alam, kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian. Tatalaksana usaha tani ini berdiri sendiri dan dilaksanakan oleh seorang atau sekelompok orang. Jika usaha tani itu dikerjakan oleh sekelompok orang, mereka itu biasanya terdiri dari segolongan sosial berdasarkan keturunan ataupun kedaerahan (tradisional). Istilah kata usahatani mencakup pengertian yang lebih luas ke dalamnya termasuk satuan-satuan organisasi produksi dilapangan pertanian, mulai dari bentuknya yang masih sederhana (primitif) hingga yang paling modern, dimana pencarian laba menjadi tujuan utama (Tjakrawiralaksana, 1983: 1).

Sedangkan menurut A.T Mosher dalam Mubyarto (1977:56) usaha tani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanaman dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilaksanakan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah dan sebagainya.

Pengertian rumah tangga

Rumah tangga menurut Ida Bagoes Mantra (2007:16) terbagi kedalam dua macam yaitu:

- 1) Istilah makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

- 2) Rumah tangga khususnya terdiri dari orang yang tinggal diasrama yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sepuluh orang atau lebih yang mondok dan makan (*indekost*)

Pengertian pendapatan

Menurut Masri Singarimbun dan Panny (1976: 63) pendapatan adalah arus kesempatan untuk membuat pilihan-pilihan di antara bagian alternatif penggunaan sumber-sumber yang langka. Sedangkan menurut Abbas Tjakrawiralaksana (1983: 71) pendapatan adalah jumlah yang tersisa setelah biaya, yaitu semua nilai input untuk produksi, baik yang benar-benar dibayar maupun yang hanya diperhitungkan, telah dikurangkan dari permintaan.

Pengertian Kontribusi

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (2005: 730) Kontribusi adalah uang iuran atau sumbangan.

Penelitian Sebelumnya

1. Damianus (Skripsi pada tahun 2013) yang berjudul “Kontribusi pendapatan wanita penyadap karet terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sebadu Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Kalimantan Barat” Hasil penelitian menunjukkan bahwa (Sebesar 29 persen) tingkat kesejahteraan rumah tangga responden tergolong dalam sejahtera tahap III yaitu sejumlah 41 rumah tangga dengan persentase (59,42

persen) dan faktor-faktor yang mendorong wanita berkerja sebagai penyadap karet adalah kurangnya lapangan pekerjaan, desakan ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah.

2. Gemelia Lisnawati (Skripsi pada tahun 2010) yang berjudul “Kontribusi usata tani karet terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa anik dingir Kecamatan menyuke Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor pendorong yang meliputi curah hujan, tinggi tempat dan jenis tanah yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman karet. Faktor penghambat dalam mengembangkan usaha tani karet adalah keterbatasan modal, hama, penyakit, dan kurangnya tenaga kerja. Perbedaan hasil penyadapan tanaman karet unggul dan lokal dapat dilihat dari bentuk batang dan banyaknya lateks pada tanaman karet, luas lahan sadapan dan hasil sadapan serta kualitas karet.
3. Ace Barnas al Fajrin (Skripsi pada tahun 2013) yang berjudul “Kontribusi usaha budidaya bibit tanaman sengon terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja rumah tangga petani di Desa Kebon Rejo dan Desa Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang” Hasil penelitian menunjukan bahwa usaha budidaya bibit tanaman sengon telah mampu menyerap tenaga kerja sebesar 111 orang dari Desa Kebon Rejo dan 80 orang dari Desa Jebeng Sari. Pendapatan dari usaha budidaya bibit tanaman sengon berkontribusi sebesar (81,20 persen) terhadap total pendapatan rumah tangga petani sengon. Faktor fisik dan non fisik yang mempengaruhi usaha budidaya bibit tanaman sengon adalah musim dan hama tanaman serta modal, tenaga kerja, teknologi biaya, dan pemasaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Lokasi penelitian di Kecamatan Jaya , Kabupaten Aceh Jaya

Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 80). Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh rumah tangga petani durian ada di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, yaitu sebanyak 220 rumah tangga petani durian.

Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008: 8). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Dengan jumlah sampel sebanyak 25 persen, sehingga jumlah sampelnya 55 orang petani penduduk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Harga Jual dan Pendapatan Usahatani Durian

Harga jual adalah besarnya harga jual yang di bebankan kepada pembeli. Dalam hal ini harga jual durian yang dijual pada waktu awal musim panen berkisar Rp. 15.000,- pertengahan musim panen Rp. 30.000,- dan akhir musim panen Rp.

40.000,- per buah. Pendapatan Usahatani Durian antara 500.000,- sampai 5000.000,- per bulan.

Pendapatan Dari Non Usaha Tani Durian

Jenis kegiatan adalah pekerjaan yang di lakukan oleh anggota rumah tangga responden yang sudah mempunyai pendapatan dari kegiatan non tani durian dalam hal ini dimaksudkan untuk menambah penghasilan rumah tangga agar bisa bertahan hidup. Pendapatan dari non usahatani durian, dari jenis pekerjaan ; Usahatani padi, Petani tegalan, Buruh bangunan, Guru, Wiraswasta, dan Pedagang berkisar antara ; 500.000,- sampai 5000.000,- per bulan.

Total Pendapatan Rumah Tangga

Total pendapatan rumah tangga responden dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh responden dalam kurun waktu satu bulan dan dinyatakan dalam rupiah. Total pendapatan rumah tangga merupakan hasil seluruh pendapatan bersih dari pendapatan usaha tani durian dan pendapatan rumah tangga responden dari non usaha tani durian, berkisar antara 2000.000,- sampai dengan 7.000.000,- per bulan.:

Kontribusi Pendapatan Dari Usaha Tani Durian Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2005: 730) yang dimaksud dengan kontribusi adalah sumbangan. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan dari usaha tani durian yang dilakukan di daerah penelitian sebesar 85 petani yang berprofesi sebagai petani durian. Menurut data yang diperoleh sebelumnya menunjukkan rata-rata pendapatan. Usaha tani durian Kecamatan Jaya rata-rata Rp

2.555.000 perbulan dan rata-rata total pendapatan rumah tangga, Rp. 6.250.000,- per bulan. Kontribusi pendapatan usahatani durian sebesar 40,88 persen. Jadi kontribusi pendapatan diklasifikasikan dalam tiga kategori sedang. Hal ini sesuai dengan klasifikasi yang disusun pada tabel berikut. yaitu rendah, sedang dan tinggi. Untuk menentukan kategori tersebut peneliti terlebih dahulu menentukan intervalnya yaitu dengan cara:

Tabel 1. Klasifikasi Kontribusi

No	Klasifikasi (Dalam Persen)	Kategori
1	0 – 33,3	Rendah
2	33,3 - 66,6	Sedang
3	>66,6	Tinggi

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Pendapatan usatani durian perbulan di katagorikan dalam pendapatan rendah, artinya belum mencukupi kebutuhan keluarga, Sedangkan pendapatan total keluarga sudah baik, artinya sedah dapat memenuhi bebutuhan keluarga. Kontribusi usahatani durian terhadap pendapatan total keluarga di katagorikan dalam kontribusi sedang.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka dapat disaran beberapa hal berikut ; untuk mendapatkan harga durian yang menguntungkan perlu dijaga kualitas produksi buah

durian. Perlu dilakukan penanaman buah durian berbagai varietas, jenis. Disamping itu perlu penambahan luas areal usaha, agar produksi lebih banyak kapasitasnya, sehingga kontribusi usatani durian terhadap ekonomi atau pendapatan keluarga lebih besar. Bagi pemerintah perlu memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada petani durian tentang pengelolaan usaha tani yang baik. Disamping itu perlu bantuan modal, berupa pupuk, pestisida, dan kepastian pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace barnas al fajrin (2013). Kontribusi usaha budidaya bibit tanaman sengon terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja rumah tangga petani di desa kebon rejo dan Desa Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. *Skripsi*: Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Bernad T. Wahyu Wiyanta. (2008). *Sukses Bertanam Durian*. PT Agromedia Pustaka
- Damianus (2013). Kontribusi pendapatan wanita penyadap karet terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sebadu Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Skripsi*: Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Gemelia Lisnawati (2010). Kontribusi usata tani karet terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa anik dingir Kecamatan menyuke Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. *Skripsi*: Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Hadi Prayitno dan Lincoln Arsyad. (1987). *Petani Desa dan Kemiskinan*. Yogyakarta
- Ide Bagoes Mantra. (2007). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Masri Singarimbun dan penny. (1976). *Penduduk dan Perubahan*. Jakarta Bhratara Karya Aksa.
- Mubyarto. (1977). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)
- Moh. Pabundu Tika. (1997). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nursid Sumaatmadja. (1988). *Studi Geografi Suatu Pendekatandan Analisis Keruangan*. Bandung: Alumni
- Sugiyono dan Moch. Amien (2008). *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tjakrawiralaksana. (1983). *Usaha tani*. Departemen pendidikan dan kebudayaa
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta